

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang melahirkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Sedangkan jenis penelitian ini adalah studi kasus yaitu metodologi yang dipilih untuk menyelidiki data yang berkaitan dengan fenomena utama yang menjadi subjek penelitian, individu-individu yang mengambil bagian, serta lokasi penelitian. Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam terkait dengan masalah-masalah yang terjadi.² Peneliti memilih pendekatan ini karena kasus yang terjadi terikat oleh waktu dan aktivitas, sehingga pendekatan ini berfungsi agar peneliti dapat melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dalam waktu yang berkesinambungan. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi isu-isu yang berkembang selama penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran al-Qur'an di TPQ Miftahul Jannah Desa Watugaluh Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, manusia berperan sebagai alat utama (*human tools*), yang berarti peneliti berfungsi sebagai instrumen utama. Instrumen lain seperti pedoman wawancara atau observasi dapat digunakan,

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 3.

² Yati Afyanti and Imami Nur Racmawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Riset Keperawatan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), 88.

namun hanya sebagai alat pendukung untuk melengkapi tugas peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu, kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat penting dan tidak dapat digantikan.³

Penelitian ini terfokus untuk menyelidiki fenomena yang terjadi pada pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a di TPQ Miftahul Jannah Desa Watugaluh Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Dalam menggali hasil penelitian, peneliti secara langsung terlibat dalam proses pengumpulan data yang diperlukan dengan menelusuri berbagai informasi yang ada. Penelitian ini dilakukan dengan menguraikan fakta-fakta yang terjadi secara alami di lapangan, serta menggambarkan seluruh kejadian yang ditemukan. Pengumpulan data dilakukan secara intensif, diikuti dengan analisis dan verifikasi ulang atas semua data yang dikumpulkan hingga penelitian selesai.

C. Lokasi Penelitian

Dalam hal ini, peneliti mengambil tempat penelitian di TPQ Miftahul Jannah Desa Watugaluh Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Berdasarkan observasi peneliti, peneliti mengambil lokasi penelitian di TPQ Miftahul Jannah Kecamatan Diwek dengan alasan lembaga pendidikan tersebut merupakan salah satu lembaga yang terkenal di Desa Watugaluh, karena berada dalam naungan Pesantren Falahul Muhibbin atau lebih dikenal sebagai pondok Mbah Bolong. Pada lembaga pendidikan tersebut peserta didik juga nampak tidak tertarik pada pembelajarannya al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a. Inilah yang menjadi alasan, karena sebagaimana peserta didik pada beberapa lembaga pendidikan lain yang menggunakan metode Yanbu'a lebih tertarik dalam pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode tersebut.

³ Urip Sulistiyo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jambi: PT Salim Media Indonesia, 2023), 56.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data menggunakan dua sumber data, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini sumber data primer yang dimaksud adalah para tenaga pendidik, yaitu Zidan, Ainun, dan Umi sebagai narasumber kunci, wali santri TPQ Miftahul Jannah sebagai narasumber utama dan santri TPQ Miftahul Jannah sebagai narasumber pendukung.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah data yang dikumpulkan peneliti sebagai penunjang dari sumber primer. Dalam hal ini mencakup sarpras, kondisi riil yang ada dilapangan, segala bentuk dokumen tertulis, foto, maupun data statistik. Data sekunder ini akan diperoleh melalui catatan dari tenaga pendidik maupun peneliti sendiri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.⁴ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah teknik penelitian untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati dan memahami situasi dan kondisi bahan penelitian.⁵ Dalam penelitian

⁴ Nur Arifatus Sholihah et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Selat Media, 2023), 58.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 74.

ini digunakan observasi terangan dan tersamar, dimana peneliti menyatakan ingin melakukan penelitian, tetapi di sisi lain peneliti menyamarkan observasi untuk menghindari adanya kerahasiaan data yang disembunyikan. Observasi ini terkait dengan kondisi umum sekolah, kondisi kelas, suasana pembelajaran, karakteristik siswa, kesiapan sekolah, kesiapan guru, dan lainnya. Tujuan dari peneliti memilih jenis observasi ini adalah untuk menghindari ketidaksetujuan perizinan saat dilakukan penelitian yang mencoba untuk menelaah problematika yang terjadi dalam pembelajaran al-Qur'an di TPQ Miftahul Jannah Desa Watugaluh Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu dalam hal ini ialah pertanyaan yang berorientasi untuk mencari jawaban atau data yang mendukung penelitian.⁶ Pada penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara dimana perangkat pertanyaan sudah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai Zidan, Ainun, serta Umi sebagai tenaga pendidik di TPQ Miftahul Jannah, wali santri serta santri di di TPQ Miftahul Jannah Desa Watugaluh Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

Dalam pengumpulan data melalui teknik wawancara, peneliti menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1.) Menentukan informan yang akan diwawancarai peneliti.
- 2.) Mengadakan kesepakatan waktu dengan informan.
- 3.) Menyalin hasil wawancara dengan transkrip wawancara.

⁶ Sugiyono, 76.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yaitu teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan beberapa berkas yang sudah berwujud baik itu berbentuk tulisan, gambar, ataupun dokumen. Dalam teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang TPQ, pendidik, peserta didik di TPQ Miftahul Jannah Desa Watugaluh Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang yang mendukung data penelitian.

F. Analisis Data

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pada tahap pertama, peneliti mengumpulkan informasi dari narasumber melalui sumber data primer untuk mendapatkan data yang lengkap dan bervariasi.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam prosedur ini Peneliti merangkum dan menyederhanakan data, membuang yang tidak relevan, dan memfokuskan pada informasi penting. Langkah ini membantu peneliti menyusun tema utama untuk mempermudah pengumpulan data lanjutan yang diperlukan.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, data disajikan melalui ringkasan, atau diagram yang memperlihatkan hubungan antara kategori.

d. *Concluding Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Dalam tahap kesimpulan awal sifatnya masih bisa berubah kembali didasari dengan pengumpulan data dan fakta yang mungkin ada selanjutnya. Namun jika kesimpulan awal konsisten ketika peneliti kembali mencari data di lapangan maka bisa jadi kesimpulan tetap.

G. Pengecekan Kebasahan Temuan

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk menguji kebasahan data yaitu triangulasi yang berarti teknik yang digunakan untuk validasi dan pengujian data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁷

Peneliti menerapkan triangulasi sumber, di mana wawancara dilakukan dengan berbagai pihak, seperti pengajar, wali santri, dan santri, untuk memastikan bahwa data yang diperoleh konsisten dan memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang permasalahan pembelajaran al-Qur'an di TPQ Miftahul Jannah, Desa Watugaluh, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang.

⁷ Sugiyono, 96.